

ABSTRAK

Nama : Duna Gestian Iqbal

Program Studi : Farmasi

Judul Skripsi : Analisis Interaksi Obat Pasien Gagal Ginjal Yang Menjalani Hemodialisis Dengan Komplikasi Hipertensi Dan Diabetes Melitus Tipe-2 Di Rsud Mukomuko Periode Januari- Juni 2021.

Pembimbing : apt. Satya Candra Indra Yanih, M.Farm

Interaksi obat menjadi masalah yang serius dalam terapi karena jika terjadi interaksi obat akan mempengaruhi keberhasilan terapi dan berpotensi menyebabkan kegagalan terapi. Resiko terjadinya interaksi obat semakin besar dengan meningkatnya kompleksitas obat yang digunakan dan kecenderungan praktik polifarmasi. Komplikasi penyakit gagal ginjal kronis dengan penyakit komplikasi hipertensi dan diabetes mellitus ini memerlukan penatalaksanaan terapi yang intensif. Kompleksnya terapi yang diperlukan memaksa banyaknya penggunaan berbagai kombinasi obat yang cenderung meningkatkan resiko terjadinya interaksi obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi obat yang terjadi pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis dengan komplikasi hipertensi dan diabetes mellitus tipe-2 di RSUD Mukomuko. Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif dengan desain penelitian *kohort retrospektif*. Pengambilan data sampel dilakukan secara retrospektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi didapat sebanyak 23 pasien. Total dari 23 resep terdapat 9 resep yang mengalami interaksi dengan 11 kejadian interaksi obat. Interaksi obat yang terjadi berdasarkan mekanisme yang terbanyak adalah farmakodinamik (55%), obat yang paling banyak mengalami interaksi farmakodinamik candesartan dengan furosemide (18%), sedangkan mekanisme farmakokinetik sebanyak (45%), obat yang paling banyak mengalami interaksi secara farmakokinetik adalah metformin dengan amlodipine (27%). Interaksi obat yang terjadi berdasarkan tingkat keparahan yang paling banyak terjadi adalah tingkat keparahan moderat (73%), obat paling banyak berinteraksi tingkat keparahan moderat adalah metformin dengan amlodipine (27%), sedangkan mayor (23%) obatnya adalah amlodipine dengan simvastatin (18%).

ABSTRACT

Nama : Duna Gestian Iqbal

Program Studi : Farmasi

Judul Skripsi : Analysis Of Drug Interaction In Rena Failure Patiens Undergoing Hemodialysis With Complication Of Hipertension And Type 2 Diabetes Mellitus For Period January – June 2021.

Pembimbing : apt. Satya Candra Indra Yanih, M.Farm

Drug interactions are a serious problem in patient management because it will affect the goal of therapy and potentially cause therapy failure. The risk of drug interactions increases with the increasing complexity of the drugs used and the tendency to practice polypharmacy. The complications of chronic kidney failure are hypertension and type 2 diabetes mellitus require intensive therapy management, the complexity of the therapy needs the use of various drug combinations which tend to increase the risk of drug interactions. This study aims to determine drug interactions that occur in kidney failure patients undergoing hemodialysis with complications of hypertension and type 2 diabetes mellitus at Mukomuko General Hospital. This research is a descriptive study with a retrospective cohort study design. Samples was carried out retrospectively which in the inclusion criteria were 23 patients. The result showed from 23 patient prescriptions, there were 9 prescriptions that have 11 drug interactions. Mostly drug interactions that occur based on the mechanism is pharmacodynamics (55%) with the the most drug interaction is candesartan with furosemide (18%). Meanwhile pharmacokinetic interactions is 45% with the most drug interaction is metformin with amlodipine (27%). The most drug interactions based on severity level is moderate severity (73%), with the drug interaction is metformin with amlodipine (27%). The high level severity drug interactions is about 23% with the most drug is amlodipine with simvastatin (18%).

Keyword : Renal Failure, Drug Interaction, Hypertension, Diabetes Mellitus